

BAB V
P E N U T U P

A. KESIMPULAN

1. KH. Badri Masduqi melakukan dakwah pada masyarakat petani tambak sejak tahun 1989 s/d 1995, menurut beliau pengetahuan agama masyarakat petani tambak masih kurang, oleh karena itu materi yang pertama ditekankan materi shalat dan rukun Islam lainnya yaitu zakat.
2. Metode dakwah KH. Badri Masduqi pada masyarakat petani tambak bermacam-macam antara lain :
 - Metode silaturrahi
 - Metode pengajian rutin (ceramah)
 - Metode percakapan antar peribadi
3. Menurut pengamatan dan hasil wawancara dari 40 responden diperoleh kesimpulan bahwa sebelum dilaksanakan dakwah oleh KH. Badri Masduqi yang melaksanakan shalat sebanyak 14 orang (35 %) dan yang belum shalat sebanyak 26 (65 %). Dan setelah dilaksanakan dakwah oleh KH. Badri Masduqi yang melaksanakan shalat sebanyak 32 orang (30 %) dan yang belum shalat 8 orang (20 %)

4. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa masih banyak kendala-kendala yang dihadapi masyarakat petani tambak, adapun kendala-kendala itu adalah :

- Ilmu pengetahuan agama masih kurang
- Tingkat pendidikan masih rendah
- Ekonomi masih belum cukup
- Sosial budaya

tetapi dari sekian masalah yang baru dapat dipecahkan oleh KH. Badri Masduqi berupa :

- Masalah keagamaan
- Penyesuaian dalam pengamalan ibadah
- Peningkatan akhlak anak muda.

B. SARAN-SARAN

1. Mengingat perkembangan dan kebutuhan masyarakat semakin banyak maka sebaiknya dakwah yang disampaikan oleh para da'i bukan hanya materi shalat melainkan harus ada materi lain yang bervariasi.
2. Metode dakwah yang diterapkan oleh KH. Badri Masduqi serta materi yang disampaikan dalam bidang keagamaan setidaknya bisa dijadikan teladan dan dapat memberi motivasi kepada masyarakat dan juru dakwah yang lain.

